

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS
KOTO PANJANG IKUR KOTO**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

HILMAN ASRA

NIM : 2210312054

Pembimbing ;

1. Dr. Adrial, M.Kes

2. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes, FISPH, FISCN

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR DIARRHEA INCIDENCE AT THE KOTO PANJANG IKUR KOTO PUBLIC HEALTH CENTER

By

Hilman Asra, Adrial, Rosfita Rasyid, Nora Harminarti, Rahmat Syawqi, Abdiana

Diarrhea remains a public health problem with a high morbidity rate, especially among children. Environmental, behavioral, and sociodemographic factors contribute to diarrheal incidence. Koto Panjang Ikur Koto Community Health Center (Puskesmas) is one of the areas with a relatively high diarrheal incidence, necessitating an analysis of risk factors associated with diarrheal incidence.

This study used an observational analytical cross-sectional design at the Koto Panjang Ikur Koto Community Health Center from April to May 2026. A sample of 71 respondents was selected using consecutive sampling. Data were collected through interviews using a questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate methods using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$.

A total of 52.1% of respondents with children experienced diarrhea. The majority of respondents used unprotected water sources (53.5%), had a healthy toilet (52.1%), practiced good handwashing (47.9%), and had healthy water consumption habits (87.3%). There was a significant relationship between drinking water source ($p=0.000$), type of fecal disposal site ($p=0.042$), handwashing with soap ($p=0.000$), and drinking water consumption habits ($p=0.002$) and the incidence of diarrhea.

In conclusion, there is a relationship between environmental factors (water source, type of toilet) and behavioral factors (handwashing with soap, drinking water consumption habits) and the incidence of diarrhea. Therefore, increasing access to clean water, sanitation, and education on clean and healthy living behaviors is necessary to reduce the incidence of diarrhea.

Keywords: *Diarrhea, Risk Factors, Drinking Water Source, Type of Fecal Disposal Site, Handwashing Behavior with Soap, Drinking Water Consumption Habits*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO

Oleh

Hilman Asra, Adrial, Rosfita Rasyid, Nora Harminarti, Rahmat Syawqi,
Abdiana

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat dengan angka morbiditas yang tinggi, terutama pada anak. Faktor lingkungan, perilaku, dan sosiodemografi berperan terhadap kejadian diare. Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto merupakan salah satu wilayah dengan angka kejadian diare yang cukup tinggi sehingga diperlukan analisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare.

Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto pada bulan April-Mei 2026. Sampel penelitian sebanyak 71 responden yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikan $p < 0,05$.

Sebanyak 52,1% responden yang memiliki anak mengalami diare. Mayoritas responden menggunakan sumber air tidak terlindung (53,5%), memiliki jamban sehat (52,1%), perilaku cuci tangan baik (47,9%), dan kebiasaan konsumsi air sehat (87,3%). Terdapat hubungan signifikan antara sumber air minum ($p=0,000$), jenis tempat pembuangan tinja ($p=0,042$), perilaku cuci tangan dengan sabun ($p=0,000$), dan kebiasaan konsumsi air minum ($p=0,002$) dengan kejadian diare.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara faktor lingkungan (sumber air, jenis jamban) dan faktor perilaku (perilaku cuci tangan dengan sabun, kebiasaan konsumsi air minum) dengan kejadian diare sehingga peningkatan akses air bersih, sanitasi, dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat diperlukan untuk menurunkan kejadian diare.

Kata Kunci : Diare, Faktor Risiko, Sumber Air Minum, Jenis Tempat Pembuangan Tinja, Perilaku Cuci Tangan Dengan Sabun, Kebiasaan Konsumsi Air Minum